

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi bagi manusia Indonesia agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai makhluk pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Salah satu upaya untuk menempuh pendidikan adalah dengan cara menempuh suatu proses belajar.

Belajar merupakan suatu interaksi antara diri dengan lingkungan, berupa proses internalisasi yang dilakukan secara aktif dengan seluruh potensi yang dimiliki sehingga melahirkan sebuah pengalaman hidup. Seluruh pengalaman yang dimiliki akan menyebabkan perubahan tingkah laku pada setiap siswa. Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi keadaan siswa tetapi juga oleh lingkungan keluarga, teman seperguruan baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Demikian juga yang dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran

Berbicara mengenai pembelajaran di sekolah MTs AL-Khairat sangat baik dan sopan, karena terlihat dari peserta didiknya telah datang sekolah tepat waktunya begitu juga guru-guru di MTs AL-Khairat mengajar sesuai dengan jadwal mengajar masing-masing guru pada mata pelajarannya. Diantaranya adalah pemberian materi belajar yang relevan dan sesuai dengan tingkat karakteristik dan pemahaman siswa selaku objek pertama dan utama dalam pendidikan. Kondisi umum dalam proses belajar mengajar di MTs AL-Khairat sangat baik dan terlaksana dengan baik. Namun kurangnya guru mata pelajaran, biasanya guru mengajar 2 sampai 3 mata pelajaran tetapi itu tidak menjadi halangan bagi guru dan siswa untuk tetap melaksanakan

proses belajar dan mengajar yang sesuai dengan jadwal dalam mengajar yang telah di tentukan, begitu pula siswa-siswa di MTs AL-K Proses belajar mengajar yang memicu jalannya suatu proses pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas dengan cara mempelajari strategi belajar mengajar. Strategi belajar mengajar merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi belajar mengajar meningkatkan kemampuan berpikir para siswa dengan model pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik dengan melalui tahap-tahap dan model pembelajaran.

Pada proses belajar mengajar tidak selamanya aktivitas belajar siswa dapat berjalan dengan baik, ada kalanya siswa menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar siswa tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar siswa. Salah satu kesulitan belajar tersebut adalah memahami materi, karena model pembelajaran yang dikembangkan masih berpusat pada guru, metode yang di gunakan masih konvensional dan metode seperti itu sudah tidak relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan sekarang.

Salah satu mata pelajaran di sekolah, IPS dalam setiap pembelajaran menetapkan tujuan yang harus dicapai. Tujuan tersebut dinyatakan dalam bentuk tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, pembelajaran IPS dilakukan berdasarkan petunjuk pembelajaran IPS, seperti penggunaan standar kompetensi (SK), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan metode mengajar. Tetapi bila ditinjau dari hasil belajar IPS, ternyata capaian hasil belajar siswa jauh dari tujuan yang diharapkan atau pencapaian KKMnya 70. Hal ini antara lain ditunjukkan oleh rendahnya hasil pertengahan ulangan semester IPS dibandingkan

dengan nilai ulangan mata pelajaran lainnya. Untuk itu masih dibutuhkan banyak membaca dan mengamati keadaan wilayah masyarakat di Indonesia dan sekitarnya. upaya yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar IPS, diantaranya dengan mencari pengamatan dilingkungannya .

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa atau peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa yang memiliki kemampuan awal yang tinggi, biasanya cenderung lebih mudah dalam menerima materi yang di ajarkan oleh guru dari pada siswa yang berkemampuan awal yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi penelitian siswa MTs Alkhairat Buntulia, memilih kelas VIII untuk di jadikan objek penelitian karena materi-materi IPS pemahamannya lebih luas. Dan menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran yang akan di terapkan sehingga nilai-nilai karakter yang diharapkan akan dikembangkan pada siswa dapat tersampai dan tertanam dalam diri siswa. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam setiap materi pun juga dirasa lebih luas atau banyak yang di perlukan untuk di kembangkan pada diri siswa.

MTs Alkhairat buntulia yang akan di lakukan peneliti pada kelas VIII A dengan jumlah siswa 27 orang, siswa belum seluruhnya mencapai standar KKM sebagaimana yang di harapkan. Dari 27 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 (60%) sebanyak 16 orang. Sedangkan yang mendapatkan nilai diatas 70 (40%) sebanyak 11 orang. Dari data tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD

Adapun kelebihan dari model pembelajaran STAD adalah :(1). Siswa tidak bergantung pada guru, (2) siswa dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal .(3) dapat

membantu siswa untuk respon pada orang lain dan menyadari keterbatasannya.(4) dapat membantu memperdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar .

Salah satu dari kelebihan pengguna metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, berdiskusi, dan mengurangi ketergantungan siswa yang satu dengan siswa yang lain. Selain itu terjadi tranfer ilmu dari siswa kesiswa bukan dari guru kesiswa. Penggunaan model pembelajaran kooperatif khususnya metode STAD dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, karena dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk aktif selama kegiatan belajar kelompok. Keaktifan siswa dalam proses belajar di harapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Team Achievement Division) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Al-khairat Buntulia Kabupaten Pohuwato Gorontalo

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu: (a) Metode belajar yang konvensional selama ini di nilai kurang (b) Kurangnya keaktifan siswa dalam menerima pelajaran yang telah di ajarka guru, Dalam proses belajar mengajar, guru akan menjumpai kemampuan awal siswa yang berbeda-beda

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif

STAD dapat mempengaruhi capaian hasil belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif STAD pada mata pelajaran IPS di MTs Alkharat kelas VIII A?

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji:

1. Gambaran tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif STAD siswa dalam belajar IPS
2. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif STAD pada mata pelajaran IPS

1.5 Manfaat penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi kepada semua pihak terutama kepada para penyelenggara pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran khususnya proses pembelajaran IPS. Secara khusus penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan kepada:

a. Manfaat Teoritis

1. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan untuk dijadikan acuan dalam pembinaan guru yang melaksanakan tugas profesional di sekolah.
2. Guru mata pelajaran IPS untuk mempertimbangkan peningkatan hasil belajar siswa sebagai faktor *internal* yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Siswa, agar dapat meminimalisir belajar dalam benaknya untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan.
4. Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta pengalaman.

b. Manfaat praktis

1. Bagi sekolah

- a. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam proses belajar mengajar

2. Bagi guru

- a. Melalui penggunaan metode pembelajaran tipe STAD yang dilakukan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- b. Meningkatkan pengetahuan guru dalam penggunaan metode yang tepat dan kreatif.
- c. Mengembangkan profesionalitas guru

3. Bagi siswa

- a. Melalui penggunaan metode pembelajaran tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya siswa kelas VIII A.
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga kegiatan belajar mengajar menyenangkan
- c. Mendidik siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dikelas
- d. Melatih siswa agar berani menyampaikan pertanyaan maupun pendapatnya